

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Perancis merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di beberapa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi di Indonesia. Belajar bahasa Perancis menjadi salah satu pilihan siswa maupun mahasiswa untuk mengetahui bahasa dan budaya negara Perancis maupun negara Frankofon, yaitu negara-negara yang menggunakan bahasa Perancis sebagai bahasa ibu atau bahasa kedua. Tujuan tersebut terkadang menjadi alasan utama pembelajar untuk mempelajari bahasa Perancis. Sayangnya, hal itu tidaklah cukup untuk dapat dengan mudah menguasai bahasa Perancis. Pembelajar akan dihadapkan pada perbedaan kaidah, gramatikal dan perbedaan kosakata bahasa Perancis dengan bahasa ibu pembelajar. Pembelajar biasanya akan mengalami kesulitan untuk memahami, memperdalam dan menginterpretasikan bahasa yang sedang dipelajari. Sehingga, perbedaan tersebut terkadang menjadikan bahasa Perancis sebagai bahasa yang sulit dipelajari bagi pembelajar bahasa Perancis.

Idealnya, hal pertama yang harus dimiliki oleh pembelajar adalah adanya minat dan kemauan yang tinggi untuk belajar bahasa Perancis. Keinginan yang besar dengan minat dan kerja keras akan memperoleh hasil yang maksimal untuk menguasai bahasa Perancis. Sebaliknya, jika pembelajar bahasa Perancis tidak memiliki minat dan motivasi yang besar dalam pembelajaran bahasa tersebut, maka tingkat kemauan dan kepedulian pembelajar untuk belajar bahasa Perancis

akan semakin berkurang. Hal inilah yang sering terjadi dalam pembelajaran bahasa Perancis maupun bahasa asing lainnya. Sehingga untuk membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Perancis dibutuhkan metode, teknik dan strategi yang baik dari seorang guru, sebab teknik dan strategi yang benar dapat menumbuhkan semangat bagi pembelajar bahasa Perancis.

Setiap orang yang belajar bahasa Perancis akan mengetahui empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan berbahasa tersebut adalah: keterampilan membaca (*compréhension écrite*), keterampilan menulis (*production écrite*), keterampilan menyimak (*compréhension orale*) dan keterampilan berbicara (*production orale*). Keempat keterampilan berbahasa ini merupakan hal yang sangat esensial dalam kemampuan berbahasa Perancis. Seseorang akan dianggap mampu menguasai bahasa Perancis dengan baik jika telah menguasai keempat keterampilan berbahasa ini.

Namun, apa penyebab seseorang sulit menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut? Karena tidak hanya satu dua orang, melainkan banyak orang setuju bahwa bahasa asing sulit untuk dipelajari. Apakah yang menyebabkan hal tersebut? Ternyata salah satu faktor penghambat seseorang sulit untuk menguasai bahasa asing adalah faktor kemiskinan kosakata. Kosakata merupakan bagian dari suatu bahasa yang mendasari pemahaman dari bahasa tersebut. Kosakata tidak bisa terlepas dari sebuah bahasa. Kualitas dan kuantitas kosakata yang dimiliki seseorang mempengaruhi keempat keterampilan berbahasa yaitu membaca, menulis, menyimak dan berbicara.

Oleh sebab itu, keterampilan menulis dalam bahasa Perancis juga berhubungan erat dengan penguasaan kosakata. Seorang pembelajar bahasa Perancis akan mengalami kesulitan untuk mengungkapkan ide, gagasan atau pendapat yang dimilikinya ke dalam bentuk tulisan, ketika tidak memiliki banyak kosakata dalam memorinya. Seperti yang dikatakan oleh Sabarti (1988:116) bahwa “*setiap gagasan pikiran atau konsep yang dimiliki seseorang pada prakteknya harus dituangkan ke dalam bentuk kalimat*”. Sebab melalui kosakata tersebutlah akan terangkai kalimat-kalimat efektif sebagai sarana untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan maupun untuk menyampaikan informasi melalui tulisan. Jadi, salah satu faktor untuk mempermudah pembelajaran bahasa Perancis adalah penguasaan kosakata.

Pertanyaan lainnya adalah bagaimana seseorang dapat dengan mudah menguasai kosakata bahasa Perancis? Banyak cara yang diciptakan tetapi terkadang tidak cukup efektif untuk membantu penguasaan kosakata. Untuk menjawab pertanyaan tersebut di atas, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian. Metode *Memory Bank System* merupakan metode yang digunakan di beberapa tempat kursus di Indonesia. Metode ini sangat membantu dalam penguasaan kosakata bahasa asing dan bahasa Perancis. *Memory Bank System* merupakan sebuah teknik untuk mengumpulkan kosakata ke dalam sebuah wadah (*big book*) untuk mempermudah mengingatnya. Metode ini sangat membantu pembelajar bahasa Perancis untuk menguasai kosakata dengan melibatkan pengalaman pembelajar. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat sebuah judul penelitian “**Efektivitas Penggunaan Metode *Memory Bank System* (MBS)**

lyut NuryEncy Hutagalung , 2013

*Efektivitas penggunaan metode memory bank system (MBS) Dalam upaya meningkatkan penguasaan kosakata dan keterampilan menulis bahasa perancis*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Dan Keterampilan Menulis Bahasa Perancis”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Bagaimana penguasaan kosakata bahasa Perancis siswa kelas XI Bahasa di SMAN 1 Cicalengka sebelum dan sesudah menerapkan metode *Memory Bank System* (MBS)?
2. Bagaimana kemampuan menulis bahasa Perancis siswa kelas XI Bahasa di SMAN 1 Cicalengka sebelum dan sesudah menerapkan metode *Memory Bank System* (MBS)?
3. Apakah metode *Memory Bank System* (MBS) efektif digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata dan keterampilan menulis bahasa Perancis siswa kelas XI Bahasa di SMAN 1 Cicalengka?
4. Apa saja kekurangan dan kelebihan metode *Memory Bank System* (MBS)?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan;

1. kemampuan penguasaan kosakata bahasa Perancis siswa kelas XI Bahasa SMAN 1 Cicalengka sebelum dan sesudah menerapkan metode *Memory Bank System* (MBS);
2. kemampuan keterampilan menulis bahasa Perancis siswa kelas XI Bahasa SMAN 1 Cicalengka sebelum dan sesudah menerapkan metode *Memory Bank System* (MBS);
3. efektivitas metode *Memory Bank System* (MBS) terhadap peningkatan penguasaan kosakata dan keterampilan menulis bahasa Perancis siswa kelas XI Bahasa SMAN 1 Cicalengka;
4. kekurangan dan kelebihan metode *Memory Bank System* (MBS).

### 1.4 Manfaat Penelitian

Dalam hal ini manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut,

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan mengenai metode *Memory Bank System* (MBS) untuk meningkatkan Penguasaan kosakata dan keterampilan menulis bahasa Perancis

## 2. Bagi Siswa dan Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada siswa dan mahasiswa bagaimana meningkatkan penguasaan kosakata dan keterampilan menulis melalui metode *Memory Bank System* (MBS).

## 3. Bagi Program Pendidikan Bahasa Perancis

Metode *Memory Bank System* diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran dalam pengajaran bahasa Perancis, khususnya dalam penguasaan kosakata dan keterampilan menulis.

### 1.5 Anggapan Dasar

Menurut Surakhmad dalam Arikunto (2010:104) anggapan dasar atau postulat adalah ‘sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik.’

Anggapan dasar yang mendasari penelitian ini adalah:

1. Penguasaan kosakata merupakan salah satu unsur yang sangat penting untuk menguasai keempat keterampilan berbahasa.
2. Penguasaan banyak kosakata dapat membantu peningkatan kemampuan menulis.

### 1.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah ‘suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul’ (Arikunto,

2010:110). Hipotesis dalam penelitian ini adalah metode *Memory Bank System* (MBS) efektif diterapkan sebagai metode pembelajaran bahasa Perancis untuk meningkatkan penguasaan kosakata dan keterampilan menulis bahasa Perancis siswa kelas XI Bahasa Semester I SMA N 1 Cicalengka.

